

**PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS V SDN 1 GANDUSARI TRENGGALEK
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Suprapti
STKIP PGRI Trenggalek
Email:prapti925@gmail.com
Jl. Surpiyadi 22KP.66319 Trenggalek

Abstrak: Kompetensi menulis puisi dimaksudkan dengan tujuan agar siswa dapat menggunakan bahasa dengan baik untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berintegrasi dengan orang lain. Dengan puisi dapat mendorong siswa untuk bermain kata-kata, serta menafsirkan dunianya dengan suatu cara baru yang khas, dan menyadari bahwa imajinasinya dapat menjadi konkret bila ia dapat memilih kata-kata dengan cermat untuk diapresiasi dan ditulis dalam puisi. Di samping itu, siswa juga diharapkan dapat memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan kreatif di lingkungannya agar dapat menghargai karya seni, budaya, intelektual, serta dapat menerapkan nilai-nilai luhur meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab. Menulis puisi dengan metode Inkuiri adalah menulis puisi dengan metode dari pembelajaran kontekstual untuk merangsang siswa lebih aktif mencari serta menemukan sendiri pemecahan masalah yang sedang dipelajari melalui proses berpikir sistematis. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa akan dipandu mulai dari tahap penggalan ide, penentuan ide, penulisan, sampai pada tahap penyajian.

Kata-kata kunci: metode inkuiri, pembelajaran, menulis puisi

Abstract: Writing poem is aimed that the students can use good language to comprehend, develop, and communicate information and idea, and also to integrate with others. Poem can motivate student to use words, interpret its world with a new way, and realize if the imagination will be real if he can choose appropriate words to be appreciated and written in poem. Besides, student is also expected to be able to comprehend and participate in environment to appreciate art work, culture, intellectual and can implement good behaviour to be a good society. Writing poem with inquiry method is writing poem with contextual learning to stimulate the students to be active and find the solution through systematic thought. In the learning, the students are guided from generating idea, determining idea to presenting.

Keywords : inquiry method, learning, writing poem

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa memiliki peran sentral dalam membantu peserta didik untuk mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam

masyarakat dengan menggunakan bahasa dengan baik, serta menemukan dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan

kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depag, 2006:11). Selanjutnya, Mulyati (1999:4.21) menyatakan bahwa sasaran utama pembelajaran sastra adalah agar siswa mempunyai pengalaman berapresiasi dan berekspresi sastra. Pengalaman ekspresi sastra dapat diwujudkan dalam bentuk pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi dapat membantu siswa untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalamannya. Hal ini sesuai pandangan Maryam (2001:58), bahwa pembelajaran menulis puisi akan mengaktifkan daya pikir siswa dalam menggairah-kan, membangkitkan kemampuan serta kreativitas siswa untuk menyusun kombinasi dan variasi (kata-kata) yang sesuai dengan situasi konkret.

Secara umum, siswa kelas V SDN 1 Gandusari masih belum memiliki pengalaman dan bekal yang cukup untuk mewujudkan tulisan dalam bentuk puisi. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa di SD tersebut masih tergolong penulis pemula, sehingga siswa perlu mendapatkan bimbingan yang lebih mudah dalam proses pembelajarannya. Menulis puisi memberikan banyak manfaat bagi siswa. Melalui puisi siswa

dapat mengekspresikan diri, melatih kepekaan, dan kemampuan berbahasanya. Melihat pentingnya pembelajaran menulis puisi bagi siswa, pembelajaran tersebut perlu mendapat perhatian yang besar. Akan tetapi, pada kenyataannya pembelajaran menulis puisi di sekolah masih mengalami kendala dan cenderung dihindari. Menurut Graves (dalam Suparno dan Yunus, 2010:1.4) mengemukakan bahwa anak enggan menulis karena tidak tahu untuk apa menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis.

Metode Inkuiri dalam menulis puisi merupakan metode menulis puisi yang memungkinkan siswa dapat mengalami suatu proses pembelajaran yang terarah dan menyenangkan. Dalam melaksanakan pembelajaran, siswa dipandu mulai dari tahap penemuan ide, penulisan, sampai pada tahap penyajian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah umum penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Gandusari Tahun Pelajaran 2014/2015?” Sedangkan, masalah khusus adalah, (1) bagaimanakah perencanaan penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Gandusari Tahun Pelajaran 2014/2015?, (2) bagaimanakah

pelaksanaan penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Gandusari Tahun Pelajaran 2014/2015?, dan (3) bagaimanakah pengevaluasian penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Gandusari Tahun Pelajaran 2014/2015?

Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Gandusari Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan teknik menulis puisi. Secara khusus, tujuannya adalah, (1) memperoleh deskripsi objektif tentang perencanaan pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Gandusari Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan metode inkuiri, (2) memperoleh deskripsi objektif tentang pelaksanaan pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Gandusari Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan metode inkuiri, (3) memperoleh deskripsi objektif tentang pengevaluasian pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Gandusari Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan metode inkuiri.

Selanjutnya, manfaat bagi guru adalah memberikan masukan dan pertimbangan empiris untuk memilih strategi alternatif dalam pembelajaran menulis puisi sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Kemudian, bagi siswa, diharapkan dapat

memberikan pengalaman yang menyenangkan sebagai penulis pemula dalam mengemukakan ide, kreativitas, dan pengalamannya ke dalam bentuk puisi. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi penelitian sejenis sebagai bahan bandingan dan pertimbangan dalam menentukan topik, fokus, atau latar penelitian yang akan dilakukan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006:6). Pendekatan penelitian ini berdasarkan pada data dan fakta yang ditemui di lapangan, jadi bukan merupakan melalui ide-ide yang ditetapkan sebelumnya.

Jenis penelitiannya adalah penelitian kelas (classroom research) yang bersifat deskriptif, untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi objektif proses pembelajaran menulis puisi dengan

metode Inkuiri pada siswa kelas V SDN 1 Gandusari.

Kehadiran Peneliti

Instrumen dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, sehingga kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan keberadaannya dalam penelitian.

Setting Penelitian

Setting penelitian bertempat di SDN 1 Gandusari. Penelitiannya pada kelas V dengan jumlah 15 siswa.

Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data berupa hasil catatan tertulis melalui wawancara dan pengamatan, serta ditambah dengan dokumentasi data-data pembelajaran menulis puisi siswa kelas V di SDN 1 Gandusari.

Data dalam penelitian terdiri dari, data primer dan data sekunder. Data primer berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, catatan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, komunikasi guru dan siswa ketika berinteraksi dan hasil tulisan berupa puisi. Sedangkan, data sekunder berwujud hasil wawancara.

Sementara itu, sumber data utama penelitian ini adalah guru dan siswa, sedangkan data penunjangnya adalah

kepala sekolah dan guru sejawat di SDN 1 Gandusari.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik instrumen, yaitu (1) observasi, sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, (2) wawancara, digunakan untuk membandingkan dan mencocokkan kata-kata, perilaku, tindakan subyek penelitian dengan pembelajaran yang sebenarnya, dan (3) dokumentasi, untuk mengidentifikasi dan menganalisis data berupa dokumen sekolah.

Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti telah mengecek kredibilitasnya dengan menggunakan tehnik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi, triangulasi, pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Sejalan dengan itu, maka hasil penelitian ini dapat dikonfirmasi kepada sumbernya mengenai keotentikan data yang diperoleh dari penelitian yang berlatar alamiah ini.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan demikian prosedur penelitian ini dilakukan beberapa tahapan kegiatan yaitu, (1) tahap persiapan, terdiri pemilihan judul penelitian sesuai dengan

fakta dilapangan penelitian, kajian pustaka, dan penyusunan rancangan penelitian, (2) tahap pelaksanaan, meliputi tahap pengumpulan data, dan pengolahan data, (3) tahap penyelesaian, terdiri tahap menyusun laporan penelitian, mengorganisasikan penulisan laporan secara metodologis, mengoreksi dan merevisi laporan, (4) tahap pelaporan, menyempurnakan laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Penerapan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 1 Gandusari

Pada perencanaan penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang komponennya terdiri Standar kompetensi , yaitu “Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.” Sedangkan Kompetensi Dasarnya adalah “Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.” Indikator pembelajaran menulis puisi dengan metode Inkuiri siswa kelas V sebagaimana standar kompetensi dan kompetensi dasar adalah siswa mampu (1) menentukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman, dan (2) menulis puisi berdasarkan berdasarkan gagasan pokok yang berdasarkan pengalaman. Tujuan

pembelajaran adalah siswa diharapkan dapat (1) menulis puisi bebas dengan menentukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman, dan (2) menulis puisi bebas berdasarkan gagasan pokok yang berdasarkan pengalaman.

Selanjutnya, metode yang digunakan, (1) pemodelan, (2) inkuiri, (3) tanya jawab, (4) diskusi, (5) penugasan, dan tekniknya adalah metode inkuiri. Sementara, materi pembelajaran adalah menulis puisi berdasarkan pengalaman dengan daftar tema puisi (kesenian,keindahan, keamanan, lingkungan, dll).

Langkah-langkah pembelajaran pada penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Gandusari terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Pada pertemuan pertama, kegiatan awal guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengadakan pretest. Pada kegiatan inti, guru mnjelaskan tentang puisi, membagikan lembaran contoh-contoh puisi dan siswa membaca contoh puisi tersebut, membentuk kelompok, siswa merenungkan dan berimajinasi tentang lingkungan yang diamati, salah satu wakil kelompok maju untuk membacakan hasil renungannya, siswa yang lain menanggapi, siswa menentukan ide tulisan, siswa menulis puisi. Pada kegiatan

penutup, menyimpulkan permasalahan dan pemberian tugas.

Selanjutnya pada pertemuan kedua, kegiatan awal terdiri apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, siswa melanjutkan menulis puisi berdasarkan lingkungan yang diamati, siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas, dan siswa menanggapi diksi pada puisi yang ditulis. Kemudian kegiatan akhir, menyimpulkan dengan menyempurnakan hasil kerja dan siswa merefleksikan pembelajaran.

Jenis sumber belajar sekaligus sebagai media pembelajaran yang digunakan guru pada pembelajaran menulis puisi ini meliputi (1) lembaran contoh puisi, (2) buku BSE SD/MI kelas V, (3) buku bahasa Indonesia terbitan Erlangga, (4) Lembar Kerja Siswa.

Teknik penilaian yang digunakan adalah portofolio dengan penilaian sebelum dan sesudah pembelajaran menulis puisi. Sementara, pedoman penilaian guru adalah nilai rata-rata siswa yang diperoleh dari jumlah nilai mulai kegiatan prapenulisan, pemburaman, serta perevisian dan penyuntingan puisi siswa di bagi jumlah aspek yang dinilai dengan kriteria nilai, (1) nilai 85 – 100 adalah nilai sangat baik, (2) nilai 75 – 84 adalah nilai baik, (3) nilai 60 – 74 adalah nilai cukup baik, (4) nilai 40 – 59 adalah nilai

kurang,(5) nilai 0 – 39 adalah nilai sangat kurang.

Pelaksanaan Penerapan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 1 Gandusari

Dalam penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Gandusari terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup dengan berbagai kegiatan yang dilakukan guru dan siswa. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama pada kegiatan awal, (1) guru menjelaskan tujuan pembelajaran, (2) guru mengadakan pretest tentang puisi. Selanjutnya, pada kegiatan inti, (1) guru menjelaskan tentang puisi, (2) guru membentuk kelompok beranggotakan 3 siswa untuk melakukan pengamatan pada lingkungan sekitar sekolah, (3) guru meminta siswa untuk merumuskan tema puisi, (4) guru meminta siswa menemukan sebuah judul puisi, (5) guru meminta siswa untuk mendiskusikan isi dan pola penulisan puisi, (6) guru memberikan penjelasan tentang penulisan puisi, (7) guru meminta siswa untuk mengembangkan ide menjadi puisi, (8) guru meminta salah satu wakil kelompok maju untuk membacakan hasil karyanya, dan (9) siswa yang lain menanggapi. Sementara itu, pada kegiatan akhir, (1) guru menyimpulkan pembelajaran menulis puisi dan (2) guru memberikan tugas.

Selanjutnya, pada pertemuan kedua meliputi kegiatan awal, (1) guru mengadakan apersepsi pembelajaran pertemuan pertama, dan (2) guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Kemudian pada kegiatan inti, (1) guru memberikan penjelasan tentang kegiatan perevisian dan penyuntingan puisi, (2) siswa membenahi menulis puisi berdasarkan lingkungan, (3) siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas, dan (4) siswa menanggapi diksi pada puisi yang ditulis. Sementara pada kegiatan akhir, (1) guru menyimpulkan dengan menyempurnakan hasil kerja, dan (2) guru menyuruh siswa untuk memberikan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.

Pengevaluasian Penerapan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Penilaian yang diterapkan pada penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Gandusari adalah teknik portofolio berupa penilaian hasil karya siswa dengan penilaian sebelum dan sesudah pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan hasil penilaian itu dapat dianalisis bahwa rata-rata nilai siswa pada proses yakni prapenulisan adalah 50,33, tahap pengedrahan / penulisan adalah 63,66 dan tahap publikasi adalah 66,66. Selanjutnya pada hasil

yakni perumusan tema dan judul adalah 69,33, isi adalah 74,33, dan kerapian tulisan adalah 86,66.

Dengan penerapan metode inkuiri, siswa belajar dalam situasi belajar yang kondusif untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis puisi dan hasil nilai siswa lebih optimal.

Temuan pada Penerapan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 1 Gandusari

Dengan penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi, penumbuhan motivasi diri siswa dari ketekunan guru memberikan dorongan, arahan, dan bimbingan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Di samping itu, pencapaian hasil belajar yang optimal didasarkan pada hasil yang dicapai siswa mulai dari prapenulisan, pemburaman, perevisian dan penyuntingan.

Perencanaan Penerapan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 1 Gandusari

Berdasarkan perencanaan penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi, guru menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Standar kompetensi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD Gandusari yang dimuat dalam RPP guru bahasa Indonesia adalah “Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam

bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.” Sedangkan Kompetensi Dasarnya adalah “Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.”

Selanjutnya, indikator pembelajaran menulis puisi dengan metode Inkuiri siswa kelas V sebagaimana Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar adalah siswa mampu (1) menentukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman, (2) menulis puisi berdasarkan gagasan pokok yang berdasarkan pengalaman.

Penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V dengan tujuan siswa diharapkan mampu (1) menentukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman, (2) menulis puisi bebas berdasarkan gagasan pokok yang berdasarkan pengalaman.

Materi pembelajaran pada penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi adalah menulis puisi bebas dengan daftar tema puisi (kesenian, keindahan, keamanan, lingkungan, dan lain-lain).

Pada pembelajaran menulis puisi, guru menggunakan beberapa metode, (1) pemodelan, (2) inkuiri, (3) tanya jawab, (4) diskusi, (5) penugasan. Kemudian, teknik yang digunakan guru adalah metode inkuiri.

Langkah-langkah pembelajaran pada penerapan metode Inkuiri dalam

pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Gandusari terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Pada pertemuan pertama, kegiatan awal guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengadakan pretest. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tentang puisi, membagikan lembaran contoh-contoh puisi, siswa membaca contoh puisi, membentuk kelompok, siswa merenungkan dan berimajinasi tentang lingkungan yang diamati, salah satu wakil kelompok maju untuk membacakan hasil renungannya, siswa yang lain menanggapi, siswa menentukan ide tulisan, siswa menulis puisi. Pada kegiatan penutup, menyimpulkan permasalahan dan pemberian tugas.

Selanjutnya pada pertemuan kedua, kegiatan awal terdiri apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, siswa melanjutkan menulis puisi berdasarkan lingkungan, siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas, dan siswa menanggapi diksi pada puisi yang ditulis. Kemudian kegiatan akhir, menyimpulkan dengan menyempurnakan hasil kerja dan siswa merefleksikan pembelajaran.

Jenis sumber belajar sekaligus sebagai media pembelajaran yang digunakan guru pada pembelajaran menulis puisi ini meliputi (1) lembaran contoh puisi, (2) buku BSE SD/MI kelas

V, (3) buku bahasa Indonesia terbitan Erlangga, (4) lembar kerja siswa. Pemilihan dan pemanfaatan sumber dan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis puisi sejalan dengan amanat yang tertuang dalam kurikulum Departemen Agama (2006: 26) bahwa media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan siswa dan guru untuk proses belajar mengajar, dapat berupa papan tulis, buku, puisi, foto, proses kreatif penyair, dan lain sebagainya.

Penilaian pembelajaran yang digunakan adalah penilaian proses dan penilaian produk. Pada penilaian guru telah melakukan penilaian senyatanya (*autentic assesment*), sebagaimana Arief (2002:43), evaluasi pembelajaran menulis puisi yaitu (1) monitoring informal, yaitu mengetahui alur proses menulis siswa, (2) penilaian proses, yaitu monitoring terhadap proses atau aktivitas siswa dalam menulis, dan (3) penilaian hasil, yaitu penilaian terhadap kualitas komposisi akhir tulisan siswa.

Pelaksanaan Penerapan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 1 Gandusari

Pada pelaksanaan penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Gandusari langkah-langkah yang ditempuh guru adalah dengan beberapa tahap kegiatan, yaitu (1) tahap berpikir tentang

diri sendiri, (2) menemukan bagian yang menarik, dan (3) menulis draf puisi.

Pada langkah berpikir tentang diri sendiri, guru meminta siswa untuk membaca dalam hati beberapa contoh puisi. Di samping itu, mengajak siswa untuk mengamati lingkungan di sekitar sekolah. Guru mengajak siswa merenungkan dan berimajinasi tentang lingkungan yang diamati. Dalam langkah ini, guru membiarkan siswa untuk memperkaya ide puisinya dengan “keistimewaan” dari dirinya sendiri.

Pada daftar pribadi, bagian itu adalah hal yang disukai dan tidak disukai, impian dan rencana-rencananya, karakter atau sifat-sifatnya, ciri-ciri fisiknya, benda-benda berharga atau hal-hal yang berkesan, serta keluarga dan kehidupannya. Pada langkah ini merupakan langkah perenungan.

Langkah berikutnya, menemukan bagian-bagian yang menarik Setelah siswa mengisi daftar pribadi, guru memberi waktu beberapa menit kepada siswa untuk membaca dan memahami apa yang telah mereka tulis. Selanjutnya, guru meminta salah satu wakil kelompok maju untuk membacakan hasil renungannya dan meminta siswa yang lain menanggapi. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menentukan ide tulisan sebagai temuan yang menarik untuk tema puisi.

Langkah berikutnya adalah menulis draf puisi merupakan langkah terakhir dari kegiatan menulis puisi, dilaksanakan dengan empat langkah kegiatan, yaitu setelah siswa selesai memilih bagian yang menarik, ia dapat memulai menulis draf puisi, merevisi, membaca puisi.

Dari langkah-langkah pelaksanaan penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Gandusari di atas, menjelaskan bahwa menulis puisi merupakan suatu proses yang dimulai dari munculnya ide dalam benak siswa, menangkap dan merenungkan ide itu (biasanya dengan cara dicatat), mematangkan ide agar jelas dan utuh, membahas ide itu dan menatanya (ini masih dalam benak penulis), dan menuliskan ide itu dalam bentuk puisi.

Pengevaluasian Penerapan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 1 Gandusari

Penilaian yang digunakan guru dalam penerapan metode Inkuiri pembelajaran menulis puisi adalah dengan menggunakan teknik portofolio. Teknik penilaian ini lebih menekankan pada penilaian proses yang dilakukan pada saat pembelajaran menulis puisi berlangsung. Menurut Arief (2002:48), ada tiga bentuk pengukuran dalam penilaian proses menulis meliputi, (1) daftar proses menulis, (2) penilaian

pembahasan guru-siswa, dan (3) penilaian diri sendiri oleh siswa.

Meskipun demikian, penilaian ini tidak mengabaikan penilaian hasil yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Sementara itu, penilaian produk dilakukan guru dengan menilai kesesuaian produk tulisan siswa dengan rambu-rambu analisis hasil yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penilaian itu dapat dianalisis bahwa rata-rata nilai siswa pada proses yakni prapenulisan adalah 50,33, tahap pengedrahan / penulisan adalah 63,66, dan tahap publikasi adalah 66,66. Selanjutnya pada hasil yakni perumusan tema dan judul adalah 69,33, isi adalah 74,33, dan kerapian tulisan adalah 86,66.

Dengan penerapan metode inkuiri, kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat tercapai hasil belajar yang lebih optimal.

SIMPULAN

Pada perencanaan penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi, guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan Standar kompetensi adalah “Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.” Sedangkan kompetensi dasarnya adalah “Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang

tepat.” Indikator pembelajaran siswa mampu (1) menentukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman, (2) Menulis puisi berdasarkan gagasan pokok yang berdasarkan pengalaman. Sedangkan, tujuannya siswa diharapkan dapat (1) menulis puisi bebas dengan menentukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman, (2) menulis puisi bebas berdasarkan gagasan pokok yang berdasarkan pengalaman.

Selanjutnya, materi pembelajaran adalah menulis puisi bebas dengan daftar tema puisi (kesenian, keindahan, keamanan, lingkungan, dll). Metode yang digunakan, (1) pemodelan, (2) inquiri, (3) tanya jawab, (4) diskusi, (5) penugasan. Pada langkah-langkah pembelajarannya terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup dengan berbagai kegiatan yang dilakukan guru dan siswa. Kemudian, jenis sumber belajar yang digunakan, (1) lembaran contoh puisi, (2) buku BSE SD/MI kelas V, (3) buku bahasa Indonesia terbitan Erlangga, (4) lembar kerja siswa. Kemudian, teknik penilaian menggunakan teknik portofolio dengan penilaian sebelum dan setelah penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi.

Pada pelaksanaan penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN1 Gandusari, langkah-langkah yang ditempuh guru adalah berpikir tentang diri

sendiri, guru meminta siswa untuk membaca dalam hati beberapa contoh puisi, dan mengajak siswa merenungkan dan berimajinasi. Kemudian, menemukan bagian-bagian yang menarik yakni guru meminta salah satu wakil kelompok maju untuk membacakan hasil renungannya dan meminta siswa yang lain menanggapi. Langkah berikutnya adalah menulis draf puisi merupakan langkah terakhir dari kegiatan menulis puisi yakni dengan empat langkah kegiatan, yaitu setelah siswa selesai memilih bagian yang menarik, ia dapat memulai menulis draf puisi, siswa menulis puisi pada lembar kerja dengan bentuk mendaftarkan dari atas ke bawah huruf-huruf awal nama siswa, dan kegiatan yang terakhir adalah membacakan puisinya di kelas kemudian memajangnya di mading.

Pada kegiatan pengevaluasian penerapan metode Inkuiri pembelajaran menulis puisi, guru menggunakan teknik portofolio. Teknik penilaian berupa penilaian hasil puisi siswa sebelum dan setelah penerapan metode Inkuiri pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan hasil penilaian itu dapat dianalisis bahwa rata-rata nilai siswa pada proses yakni prapenulisan adalah 47,50, tahap pengedrafan / penulisan adalah 64,38, dan tahap publikasi adalah 66,25. Selanjutnya pada hasil yakni perumusan tema dan

judul adalah 65,63, isi adalah 73,75, dan kerapian tulisan adalah 86,25.

Berkaitan dengan hasil penelitian penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Gandusari, maka saran kepada (1) guru mata pelajaran bahasa Indonesia, agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu model pembelajaran menulis puisi dengan metode inkuiri, (2) kepala SD, agar senantiasa memberikan kesempatan kepada guru-guru binaannya untuk meningkatkan pemahamannya tentang pembelajaran menulis puisi dengan penerapan metode inkuiri

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, N.F. 2002. *Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Unisma: Tidak Dipublikasikan.
- Depag, 2006. *Standar Kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Madrasah Ibtidaiyah*. Surabaya: Kanwil Depag.
- Maryam, Siti. 2001. *Bahasa Indonesia Kelas tinggi*. Jakarta: Dirjen Binbagais Depag RI.
- Moleong, Lexy.J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdaKarya.

Mulyati, Yeti. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suparno dan Yunus, Mohamad. 2010. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.